

**FENOMENA MUSIK METAL SEBAGAI SEBUAH IDENTITAS ANAK MUDA
DI ARAB SAUDI PADA ERA GLOBALISASI
(Tinjauan Kepustakaan)**

Rifki Nur Rahmat
rifki4307@gmail.com

Abstract

The aims of this research are: (1) To describe the phenomenon of metal music in Saudi Arabia in the range of 1995-2010. (2) To explain the factors of metal music infiltration to Saudi Arabia. (3) To explain the identity of performer metal music in Saudi Arabia.

Kind of research used in this thesis is qualitative research with descriptive method. Descriptive method is a method in researching the status of a group or people, an object, a certain condition, a system of thought, or an event in the present. Data collection technique used is literature research. Data analysis in this study is using a qualitative analysis that includes: data collection, data reduction (summary) the data, data presentation and conclusion.

This research resulted in several conclusions (1) The phenomenon of metal music in Saudi Arabia is the globalization process of metal music in the world, especially in the Middle East countries. Metal music is a genre of modern music which has been evolving around the 1990s in the area of Saudi Arabia. (2) In general, there are two factors that brought metal music into the country of Saudi Arabia, namely internal and external ones. The internal factor is the growth of young people under 29 years old accounted for two thirds of the total population of Saudi Arabia. The external factor is information technology development such as the internet. The identity of metal music performers in Saudi Arabia is different from the identity of metal music performers in general. Saudi Arabia metal group identity can be seen in Saudi Arabia Metal which is the first organization of rock and metal in Saudi Arabia.

Keywords: *Phenomenon, Metal Music, Identity, Saudi Arabia*

ملخص

أغراض هذا البحث هي، أولاً : وصف إزدهار ظاهرة موسيقى الميتال ما بين سنوات ١٩٩٥ - ٢٠١٠. ثانياً : شرح عوامل دخول موسيقى الميتال إلى المملكة العربية السعودية. ثالثاً : شرح ذاتية فاعل موسيقى الميتال في المملكة العربية السعودية.

هذا البحث من صنوف البحث النوعي باستخدام الطريقة الوصفية، و هي الطريقة في البحث عن وضع فرقة من الناس، وشيء من القصد، و حالة معينة، و نظام التفكير أو حادثة حاضرة. الطريقة التي تستخدم في جمع البيانات هي دراسة كتابية. أما تحليل البيانات من هذا البحث فيتم باستخدام منهج التحليل النوعي الذي يشمل علي جمع البيانات، وتلخيصها، وتقديمها و الإستنباط منها.

هذا البحث ينتج نقاطا من الخلاصة : أولا، ظاهرة موسيقي الميتال هي عملية عولمة موسيقي الميتال في العالم خصوصا في منطقة الشرق الأوسط. موسيقي الميتال هو من نوع الموسيقي العصري الذي إنتشر حوالي سنة ١٩٩٠ في المملكة العربية السعودية. ثانيا، هناك عاملان يؤدیان إلى دخول موسيقي الميتال إلى المملكة العربية السعودية، و هما العامل الداخلي و العامل الخارجي. العامل الداخلي هو تطور عداد الشباب ما قبل تحت ٢٩ من العمر و يبلغ ٢/٣ من سگان المملكة العربية السعودية . وأما العامل الخارجي فهو إنتشار وسائل الإعلام منها إنترنت. ثالثا، ذاتية فاعل موسيقي الميتال في المملكة العربية السعودية تختلف عن ذاتية فاعل موسيقي الميتال عموما. ظهرت ذاتية الفرقة الميتالية في السعودي الميتالي Saudi Arabia Metal كالمنظمة الأولى الموسيقي الميتال السعودي.

الكلمات الرئيسية : ظاهرة، موسيقي الميتال، ذاتية، المملكة العربية السعودية

A. PENDAHULUAN

Kata fenomena berasal dari bahasa Yunani Phainomenon artinya apa yang terlihat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata fenomena ada 3 : A. Hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam); gejala. B. Sesuatu yang luar biasa; keajaiban. C. Fakta atau kenyataan suatu peristiwa (Sugono, 2008 : 407). Jadi Fenomena adalah rangkaian peristiwa serta bentuk keadaan yang dapat diamati dan dinilai lewat kaca mata ilmiah atau lewat disiplin ilmu tertentu

Hingga saat ini fenomena musik, khususnya musik *hard rock* atau lebih dikenal dengan *metal* telah menjadi fenomena global yang menjamur diseluruh dunia. Fenomena ini terjadi sebagai dampak globalisasi yaitu mengglobalnya semua dimensi kebudayaan manusia. Musik *metal* telah membuktikan bagaimana mereka terbawa oleh globalisasi dengan mudah tapi juga tidak mudah untuk diterima oleh budaya lain, ketika akan ditampilkan identitasnya.

Dalam definisi globalisasi menurut Jan Aart Scholte yang merupakan profesor dalam ilmu politik dan *international studies* dan juga direktur institusi *The Centre for the study of globalization and Regionalization* mengatakan globalisasi adalah “serangkaian proses relasi sosial menjadi relatif terlepas dari wilayah geografis”. Sementara bila melihat definisi kebudayaan yang di jelaskan Edward B. Taylor merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya mengandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Sementara itu Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, menurut mereka kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat, maka bisa diartikan bahwa **globalisasi budaya** adalah, “serangkaian proses dimana relasi akal dan budi manusia relatif terlepas dari wilayah geografis”(Hutagalung, 2007: 3). Faktor-faktor yang menyebabkan globalisasi budaya antara lain :

a. Pesatnya perkembangan teknologi informasi

- b. Globalisasi Politik
- c. Globalisasi Ekonomi (Hutagalung, 2007: 3)

B. PEMBAHASAN

a. Perkembangan Fenomena Musik Metal

1.1 Perkembangan Musik Metal di Dunia

Kelahiran musik metal terjadi pada akhir tahun 60an dan prosesnya sampai awal tahun 70an. Perkembangan musik metal sudah mulai terjadi pada rentang periode tersebut sehingga memunculkan banyak genre dan subgenre metal. Permulaan musik metal dipengaruhi oleh musik *rock* dan *blues* daripada musik metal yang kita kenal sekarang. Penggunaan gitar listrik muncul pada periode musik metal diwarnai oleh genre musik *rock* dan *blues*. Tidak ada yang tahu pasti band metal pertama pada periode tersebut, akan tetapi ada empat band yang terkenal identik dengan musik metal pada rentang periode 60an sampai awal 70an yaitu Cream, Led Zeppelin, Deep Purple dan Black Sabbath (Daring, 2007:15).

Penyebaran musik metal di seluruh dunia memiliki 2 tahapan khusus :

- i. Akhir tahun 1980an.

Pada tahun 1980an, penyebaran musik metal sudah keluar dari negara asal musik tersebut yaitu Inggris raya dan Amerika. Akan tetapi pada pertengahan 1970an penyebaran musik metal secara umum sudah mulai di Eropa bagian barat, Australia, dan Canada. Penyebaran musik metal pada pertengahan 1980an sudah ada di negara Polandia, Uni Soviet, dan Brazil. Dan pada akhir periode tersebut

penyebarannya sudah ada di Jepang. (Weinstein, 2000:51).

- ii. Awal tahun 1990an

Pada tahun 1990an, musik metal menyebar ke seluruh negara di dunia seperti : di negara-negara Asia Pasifik, kota-kota besar di kawasan Amerika Latin, dan juga di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahkan di negara Arab Saudi berkembang band metal misalnya Wasted Land yang ada di kota Jeddah, dan juga festival musik metal di Kairo Mesir dengan nama yaitu *Egypt Fest* serta festival musik metal yang ada di kota Dubai yaitu *Shamal Batle* (Wallach, 2011:44).

1.2. Perkembangan Musik Metal di Timur Tengah

Musik metal sudah termasuk dalam budaya populer dikarenakan musik ini telah menjadi media ekspresi bagi generasi muda (Weinstein, 2000:4). Musik metal yang tidak bisa dipungkiri lagi sudah menjadi bentuk budaya populer di kawasan Timur tengah pada tahun 1980an dan 1990an (Lashua,2014:136). Mark Levine menjelaskan dalam bukunya *Heavy Metal Islam* tentang musik rock atau metal yang berada di negara muslim, contohnya Salem Band merupakan band *extreme metal* yang dibentuk di negara Israel pada tahun 1985 dan Orphaned Land pada tahun 1991. Musik metal Salem Band bertemakan nasionalis dan patriotik sedangkan Orphaned Band bertemakan Kampung halaman dan teritorial (Levine, 2008:91). Immortal Spirit merupakan band metal asal negara Moroko yang didirikan pada tahun 1996 oleh Amine dan beberapa temannya. Band Immortal Spirit ini menciptakan dan menggabungkan musik tradisional

Moroko dengan musik metal (Levine, 2008:25).

Hate Suffication adalah salah satu band death metal yang berada di Mesir. Band ini didirikan oleh Marz yang berposisi sebagai gitaris utama. Beberapa lagu yang telah diciptakan oleh band ini diunggah di website www.myspace.com dan diunduh oleh para penggemar musik metal yang berada di Mesir (Levine, 2008:49). Musik metal masuk ke negara Iran pada pertengahan tahun 1980an disebabkan perang antara Iraq dan Iran serta periode terakhir Ayatullah Khomeini memerintah negara Iran (Levine, 2009:45). Band metal Barat seperti Megadeth, Metallica, Black Sabbath, dan Led Zeppelin telah memberikan pengaruh dan menjadi sumber inspirasi bagi seluruh band yang bergenre metal diseluruh dunia (Lashua, 2014:136).

1.3 Perkembangan Fenomena Musik Modern di Arab Saudi

Musik Barat mulai merambah masuk ke Arab Saudi, berbagai macam genre musik Barat sudah mulai berkembang melalui teknologi TV Satelit atau *satellite channel* diantaranya : Jazz, Hip Hop, RnB, Rock dan Metal. Dan musik Barat membawa pengaruh terhadap anak muda Saudi yang hidup saling berinteraksi antar sesama yang berbeda kebudayaan melalui jalur perdagangan, sekolah internasional, dan selera musik (Abdu, 2009).

Musik Metal merupakan salah satu genre musik modern yang mulai berkembang sekitar tahun 1990an di wilayah Arab Saudi. Pada awal tahun 2000an hanya ada 2 band musik yang memainkan musik Barat, akan tetapi sekitar 3-5 tahun kemudian mulai bertambah pesat menjadi 60 band yang

memainkan musik bergenre heavy metal yang memiliki ciri musik dengan permainan jari-jari diatas senar gitar, distorsi suara gitar dan tempo ritme yang cepat. Dan musik Barat yang juga berkembang di Arab Saudi dari genre Hip Hop, Jazz, Blues dan Tradisional Rock. Ada sejumlah band-band *heavy metal* yang bermunculan di Arab Saudi dengan nama : Final Serenade, Rivers Running Reds, Breeze of The Dying, Forgotten, Brieving Age, Octum, The Empty Quarter, Immortal Pain, dan Outlive (Fawn, 2008).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masuknya Musik Metal ke Arab Saudi

i. Faktor Internal

Kata serapan Internal berasal dari kata bahasa Inggris yaitu Internal artinya dalam dan bagian dalam (Sugono, 2008:560). Faktor internal adalah faktor-faktor yang bersumber dari dalam Arab Saudi. Faktor internal musik metal masuk ke Arab Saudi adalah faktor pertumbuhan anak muda.

Populasi pertumbuhan penduduk Arab Saudi pada tahun 2011 sebanyak 37 % dibawah umur 14 tahun, sedangkan dibawah umur 25 tahun pertumbuhannya sebanyak 51 %, dan di bawah umur 29 tahun mengambil dua pertiga bagian dari populasi penduduk Arab Saudi. Profil statistik pertumbuhan anak muda di semenanjung Arab dengan persentase mencapai 60 yang berumur dibawah 30 tahun membuat wilayah ini menjadi tempat yang diisi anak muda terbesar di dunia (Murphy, 2011: 3).

Anak muda Saudi pada zaman sekarang sangat berbeda, beraneka ragam dan komplek dari anak muda pada zaman dahulu, dengan pertumbuhan penduduk asli mencapai

20 juta orang. Satu tantangan yang di hadapi anak muda Saudi di wilayah kerajaan Arab Saudi yaitu memandang rendah suatu perbedaan. Kehadiran anak muda Saudi yang sangat progresif dan mendukung perubahan tampak pada sosial media berupa Twitter, You Tube dan beberapa blog membuat anak muda mengikuti jalan tersebut dikarenakan area pergaulan diantara mereka sangat di batasi dan masih bersifat tradisional (Murphy, 2011: 3).

Generasi muda Saudi tidak puas akan keberlangsungan hidup di negara Arab Saudi yang penuh dengan pelarangan dan pembatasan, kekurangan akan hiburan, membujang dalam hidup. Itu semua yang membuat mereka sangat resah dan marah. Akan tetapi dengan lagu, generasi muda Saudi bisa angkat bicara atau mengutarakan maksud tertentu dan menyatakan perasaan yang terpendam di dalam hati. Musik bisa menjadi alat berpolitik dan menyuarakan tentang masalah sosial (Alosaimi, 2008).

ii. Faktor Eksternal

Kata serapan eksternal berasal dari bahasa Inggris *external* artinya luar dan luar negeri (Echols, 1996:226). Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar Arab Saudi. Dan faktor eksternal musik metal masuk ke Arab Saudi adalah internet.

Jagad raya internet tercipta oleh suatu ledakan tak terduga di tahun 1969, yaitu dengan lahirnya ARPANET, suatu proyek eksperimen dari Kementrian Pertahanan Amerika Serikat bernama DARPA (*Departemen of Defense Advanced Research Projects Agency*). Misi awalnya sederhana, yaitu mencoba menggali teknologi jaringan yang dapat menghubungkan para peneliti dengan berbagai sumber daya jauh seperti

sistem komputer dan pangkalan data yang besar (Rohaya, 2008:2).

Perkembangan internet masuk ke negara Arab Saudi dimulai tahun 1993 dilakukan oleh *The King Fahd University of Petroleum and Minerals (KUFPM)* melalui perantara *College of Computer Science and Engineering*. Dua domain DNS bernama *kfupm.edu.sa* dan *kfpum.edu* terkoneksi internet dengan memakai *Network Protocol* atau protokol jaringan X.25 yang diatur dan dioperasikan oleh The Portal salah satu perusahaan di Amerika Serikat. Pada bulan Mei tahun 1994, King Abdul Aziz City for Science and Technology (KACST) merupakan sebuah organisasi yang melaksanakan dan membiayai pelbagai penelitian ilmiah dibawah pengawasan Kerajaan telah terdaftar dalam jaringan internet dengan domain sa untuk berkoordinasi tentang layanan internet dengan Kerajaan (Gazzaz, 2006: 87).

Layanan internet masyarakat Arab Saudi dimulai tahun 1998 sesuai putusan surat Dewan Menteri Nomor 163 tanggal 4 bulan Maret tahun 1997. Dewan Menteri memberi kuasa terhadap pemerintah tiap provinsi di Arab Saudi untuk mengontrol penggunaan internet yang sudah tersedia untuk kepentingan yang bermanfaat dan untuk menjaga nilai-nilai islam masyarakat Saudi. Pada bulan Januari 1999, pemerintah Arab Saudi mulai mengizinkan masyarakat untuk mengakses internet melalui server provider lokal yang telah tersedia (Gazzaz, 2006: 88-90).

Para musisi musik metal di Arab Saudi masih usia muda rata-rata umur 16-25 ketika mereka mendirikan band musik metal di Arab Saudi. Musisi muda musik metal ini memanfaatkan fasilitas internet sebagai media ekspresi

diri dan kreativitas musik metal. Ayman Al-Ghamdi, 25 tahun merupakan gitaris utama dari band Wasted Land mengatakan kepada wartawan berita CNN bahwasannya “Internet merupakan mesin perubahan“. Para personel memanfaatkan salah satu situs website berbasis sosial media yaitu www.myspace.com untuk digunakan wadah berekspresi dan menuangkan karya-karya musik metal yang mereka ciptakan (Fawn, 2008).

Musisi muda Arab Saudi khususnya bergenre metal memanfaatkan situs jejaring sosial Myspace. Hal ini dikarenakan adanya fitur profil khusus band, mengunggah musik dan video, oleh karena itu Myspace digemari oleh musisi metal di Arab Saudi, bahkan banyak band yang di Arab Saudi dan luar negeri yang terkenal lewat Myspace. Kelebihan MySpace terletak pada fitur yang menyediakan tentang bidang musik. Ketika fasilitas musik terbaru (yaitu *audio streaming* gratis) diluncurkan pada 25 September 2008. Kelebihan ini membuat banyak orang memperkirakan bahwa Myspace bisa mempengaruhi industri musik di internet (Fawn, 2008).

Website [sametal.org](http://www.sametal.org) didirikan untuk para musisi metal Arab Saudi dan juga sebagai perkumpulan pertama musisi rock dan metal Arab Saudi. Website ini menyediakan berbagai informasi resmi suasana musik rock dan metal di negara Arab Saudi. Informasi itu terdiri dari band, jadwal acara, wawancara, tinjauan-tinjauan, pernik-pernik band. Website ini juga melayani chatting para penggemar musik rock dan metal di Arab Saudi dan di kawasan timur tengah secara umum (Bader, 2009)

Website www.sametal.org telah diluncurkan kepada khalayak pada tahun 2003, dan dari semenjak peluncuran pertama kali website ini telah melakukan banyak perubahan sampai sekarang. Disamping itu, Sametal.org telah mengorganisir acara konser yang bertajuk GIG pertama untuk para penggemar musik rock dan metal Arab Saudi di Dammam, dan ini membuka peluang tercipta pertunjukan GIG 2, GIG 3 dan seterusnya. Website telah diwawancarai atau dijadikan sebagai tinjauan oleh band lokal Arab Saudi maupun band internasional (Bader, 2009).

c. Identitas Pelaku Musik Metal di Arab Saudi

i. Identitas diri para pelaku musik metal dan metalhead (penggemar musik metal).

Menurut Erikson, identitas diri adalah kesadaran individu untuk menempatkan diri dan memberikan arti pada dirinya dengan tepat di dalam konteks kehidupan yang akan datang menjadi sebuah kesatuan gambaran diri yang utuh dan berkesinambungan untuk menemukan jati dirinya. Pembentukan identitas (*identity formation*) merupakan tugas psikososial yang utama pada masa remaja, identitas diri adalah potret diri yang disusun dari macam-macam tipe identitas, meliputi identitas karir, politik, agama, intelektual, seksual, etnik, minat, kepribadian, dan fisik (Sholeh, 2014: 2).

Identitas para pelaku musik metal dan penggemarnya di Arab Saudi yang sebagian besar anak muda atau remaja. Remaja atau anak muda terbentuk dalam suatu artikulasi ganda, yaitu dalam perlawanannya dengan kebudayaan orang tua dan sekaligus dalam

perlawanannya dengan kebudayaan dominan. Hal-hal ini biasa disebut dengan *trendmode*, seni dan bahasa yang merupakan bentuk usaha untuk memenangkan ruang kultural dalam melawan kebudayaan dominan dan kebudayaan orang tua. Masa remaja yang menentukan karena pada masa ini para remaja mengalami banyak sekali perubahan pada psikis maupun pada fisik remaja (Zulkifli, 1995:63).

Berdasarkan identitas umum pelaku musik metal dan penggemarnya yaitu mengauncungkan sornbil devil horn., rambut gondrong, beratribut gelap dan berkaos oblong, para pelaku musik dan penggemarnya si Arab Saudi tidak menampakkan identitasnya dengan berpakaian gelap dan berambut gondrong atau panjang karena tidak diperbolehkan atau dilarang otoritas pemerintahan Arab Saudi dan jika melanggar, maka akan ditangkap oleh polisi syariat atau *Mutaween* (Abdu, 2009).

Pelaku musik metal Saudi dan penggemarnya akan menampakkan identitasnya ketika konser yang dilakukan secara rahasia di aula gedung bawah tanah atau di rumah yang telah di desain untuk konser musik dalam skala kecil. Hassan Hatrash, salah satu pelopor musik rock di Arab Saudi mengatakan kepada New York Times bahwa ia ditangkap pada tahun 1995 dalam penyerapan polisi di konser musik rock di ruang bawah tanah sebuah restoran di Jeddah. Tiga ratus orang menurut Hatrash ditangkap dalam penyerapan yang dilakukan oleh polisi syariah (Abdu, 2009).

ii. Identitas kelompok band musik metal Arab Saudi

Saudi Arabia Metal merupakan organisasi pertama musik rock dan metal di Arab Saudi. Organisasi ini didirikan oleh Kamal Khalil seorang

gitaris dan vokalis band Deathless Anguis, organisasi ini berpusat di kota Dammam Provinsi Timur Arab Saudi. Kamal Khalil menjalankan organisasi ini bersama Badr Hussein dan Fawwaz Nasr. Organisasi Saudi Arabia Metal merilis sebuah website dengan nama sametal.org pada tahun 2003. Dengan adanya website ini, pengurus organisasi memulai menggunggah wawancara terhadap band lokal dan informasi tentang musik metal. Pengurus website ini mulai menyusun sebuah forum diskusi para pelaku dan penggemar musik metal di Arab Saudi untuk berkumpul dan membicarakan musik metal (Bader, 2009).

Band-band metal lokal Arab Saudi mulai melakukan ekspansi untuk mengembangkan kemampuan musik dan melakukan konser keluar negeri mengikuti dan mengisi acara konser musik metal di negara lain serta melakukan rekaman album di studio. Band metal Wasted Land dan Grieving Age telah melakukan konser di Mesir. Pada tahun 2010 band Creative waste dipanggil untuk mengisi salah satu acara konser band metal di USA atau United State of America dan tahun 2011 di acara Maryland DeathFest (Esquire, 2010).

C. PENUTUP

Fenomena musik metal di Arab Saudi merupakan proses globalisasi musik metal di dunia khususnya Timur Tengah. Penyebaran musik metal di dunia termasuk kawasan Timur Tengah memiliki 2 tahapan khusus yaitu akhir tahun 1980an dan awal tahun 1990an. Musik metal merupakan salah satu genre musik modern yang berkembang sekitar tahun 1990an di wilayah Arab Saudi. Pada awal tahun 2000an hanya ada 2 band musik bergenre Barat, tetapi

sekitar 3-5 tahun kemudian mulai bertambah pesat menjadi 60 band bergenre *heavy metal* yang memiliki ciri dengan permainan jari-jari diatas senar gitar, distorsi suara gitar dan tempo ritme yang cepat.

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan musik metal masuk negara Arab Saudi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yaitu pertumbuhan anak muda berumur di bawah 29 tahun mencapai dua pertiga dari populasi penduduk Arab Saudi. Generasi muda Saudi tidak puas akan keberlangsungan hidup di negara Arab Saudi yang penuh dengan pelarangan dan pembatasan. Adapun faktor eksternal yaitu berkembangnya teknologi dan informasi berupa layanan internet.

Identitas diri pelaku musik metal Arab Saudi berbeda dengan identitas pelaku musik metal secara umum yaitu berambut gondrong, memakai atribut gelap atau hitam, memakai kaos oblong. Para pelaku musik metal dan penggemar di Arab Saudi akan menampilkan identitasnya ketika diselenggarakan konser secara rahasia di tempat-tempat khusus seperti parkiran mobil bawah tanah. Sedangkan identitas kelompok metal Arab Saudi terlihat dalam Saudi Arabia Metal yang merupakan organisasi pertama musik rock dan metal di Arab Saudi. Organisasi Saudi Arabia Metal merilis sebuah website dengan nama sametal.org pada tahun 2003.

DAFTAR PUSTAKA

- During, Rule dan Marike Muiljink Wageningen. Oktober 2007. *Paper of Cultural Heritage and History in Metal Scene*.
- Echols, John M dan Hassan Shadily. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta. Penerbit Gramedia. Cet ke-23.
- Esquire* Edisi November 2010.
- Gazzaz, Osman Bakur. 2006. *Thesis : Internet Influence and Regulation : A Case of Study In Saudi Arabia*. University of Leicester. USA. UMI Publishing U224331.
- Hutagalung, Nimrot Parasian. Et.al. 2007. *Paper Globalisasi Budaya ditengah Masalah Krisis Identitas Nasional*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Hubungan Internasional. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Lashua, Brett dkk. 2014. *Sounds and The City, Place and Globalization 2014* . Palgrave Macmillan Publishers. UK london.
- Levine, Mark. 2008. *Heavy Metal Islam: Rock, Resistance, and The Struggle for The Soul of Islam* Newyork . Three Rivers Press.
- Levine, Mark. 2009. *Headbanging Against Repressive Regimes. Heavy Metal in the Middle East, North Africa, Southeast Asia and China*. Copenhagen, Denmark. Freemuse Press.
- Murphy, Caryle. 2011. *Saudi Arabia's Youth and The Kingdom's Future*. United of States. Woodrow Wilson International Centers for Scholars.
- Rohaya, Siti. 2008. *Internet : Pengertian, Sejarah, Fasilitas, dan Koneksinya*. Yogyakarta. Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga.

- Sholeh, Ady Mat. 2014. *“Metalhead (Studi Deskriptif Gaya Hidup Pendukung Subkultur Metalhead di Kota Surabaya)”*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Weinstein, Deena. 2000 . *Heavy Metal, The Music and its Culture*. Chicago. DA Capo Press.
- Wallach, Jeremy dkk. 2011. *Metal Rules The Globe, Heavy Metal Music Around The World*. Duke University Press. USA.
- Zulkifli, L (1995). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Abdu, Hassan. 2009. *Saudi Music Bands: A Form of Expression? Dalam internet online*
<http://www.onislam.net/english/politics/asia/437373.html> diakses 03 Oktober 2014 pukul 10.04 WIB.
- Alosaimi, Najah. 2008. *Metal and Rock Music an Outlet for Saudi Youth to Speak*. Dalam internet online
<http://www.arabnews.com/node/309117>. Diakses 23 September 2014 pukul 15.21 WIB.
- Bader,2009. FAQ. Profile of website Sametal.org. Dalam internet online
http://www.sametal.org/home/faq.php?chapter_id=2&new_resolution=1360. Diakses 29 Mei 2015 09.34 WIB.
- Fawn, 2008. *Saudi Arabia : Musicians’ Freedom Expanded*. Dalam internet online
<http://freemuse.org/archives/5706>. Diakses 21 September 2014 pukul 14.32 WIB.